

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 5 No 2, Juli 2020

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Iwan Setya Putra

Pemimpin Editor

Retno Murnisari

Sekretaris Editor

Sura Klaudia

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Sulistya Dewi Wahyuningsih

Reviewer

Hendryadi

Yudhanta Sambharakresna

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 5 No 2, Juli 2020

Daftar Isi

Dian Kusumaningtyas, Mar'atus Solikah Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan <i>E-Learning</i> Sebagai Variabel Intervening	1-16
Hafifah Nasution, Sefi Amalia Agustin Analisis Aktivitas dan Biaya Lingkungan dalam Mewujudkan <i>Green Accounting</i> pada BUMDes Setia Asih.....	17-35
Annafi Indra Tama Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Sebagai Badan Layanan Umum Daerah.....	36-49
Diah Nurdiwaty Analisis Pengaruh Mekanisme CGC Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya.....	50-65
Puji Astuti, Erna Puspita Reputasi Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Laba Operasi, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay	66-78
Yuwanda Vintia Devi, Iwan Setya Putra Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Perusahaan Yang Termasuk Dalam IDX High Dividend 20 Periode 2019 ...	79-95
Rinaldi Siringoringo, Francis Hutabarat Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return On Asset Dengan Variabel Mediasi Likuiditas.....	96-106
Ismunawan, Nurul Septyani Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.....	107-121



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Ismunawan¹

Nurul Septyani²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Jalan Slamet Riyadi No.435-437, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Surel: wanismu@ymail.com

Abstrak. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 koperasi simpan pinjam dengan jumlah karyawan dibidang akuntansi sebanyak 54 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial, pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract. *Analysis of Factors Affecting the Quality of Financial Statements.* This study aims to determine the effect of understanding accounting, human resources, internal control systems and information technology on the quality of financial statements in Savings and Loans Cooperatives in Boyolali Regency. This research is a quantitative study using primary data from questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling technique to obtain a sample of 23 savings and loan cooperatives with 54 employees in the field of accounting. Data analysis techniques used multiple regression analysis with SPSS version 21. The results showed that understanding of accounting, human resources, internal control systems and information technology simultaneously affected the quality of financial statements. Partially, the understanding of accounting does not affect the quality of financial statements, human resources and internal control systems affect the quality of financial

statements, while information technology does not affect the quality of financial statements.

Keywords: *Understanding of Accounting, Human Resources, Internal Control Systems, Information Technology and Quality of Financial Statements.*

PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia salah satunya dengan menggerakkan badan usaha dan memberikan ruang gerak yang baik untuk para pelaku usaha kecil dan menengah. Salah satunya adalah Koperasi, keberadaan koperasi di Indonesia memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya, salah satunya untuk membangun perekonomian di Indonesia dan meningkatkan ekonomi di masyarakat pada umumnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, system pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi yang ada.

Kurang lebih 3000 koperasi simpan pinjam di Jawa Tengah dicabut izin usahanya oleh Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah, hal ini dikarenakan koperasi tidak mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) selama 2 tahun berturut-turut. Rata-rata koperasi tersebut tidak memiliki laporan keuangan, tidak aktif atau tidak ada kegiatan bersama untuk mensejahterakan anggotanya, dan bersifat fiktif karena memiliki alamat dan pengurus yang tidak

jasas. Dari ribuan koperasi yang dibubarkan salah satunya berada di wilayah Kabupaten Boyolali.

Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Boyolali membubarkan koperasi yang tidak aktif, dan lebih fokus untuk meningkatkan kualitas koperasi simpan pinjam yang masih aktif. Kualitas koperasi dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi tersebut. Laporan keuangan yang dibuat koperasi bertujuan untuk mengelola keuangan pada koperasi yang ditujukan kepada pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika dalam proses penyusunan laporan keuangan seluruh akun disajikan secara jujur, teliti dan tepat dengan disertai bukti-bukti yang jelas dan lengkap, serta memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk menghasilkan laporan keuangan, maka kualitas pegawai atau sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan harus memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku (Dewi, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Adiputra (2017) membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu kapabilitas Sumber Daya Manusia harus ditingkatkan.

Menteri Koperasi dan UMKM menyatakan bahwa modernisasi koperasi harus dilakukan, karena pada kenyataannya pengurus koperasi yang ditemui sudah lanjut usia, maka perlu untuk menggandeng generasi milenial. Sumber daya manusia dalam suatu badan usaha koperasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan koperasi dapat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (Arismawati, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Ernawati dan Budianti (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Koperasi sebagai organisasi dibidang ekonomi yang sangat rawan terhadap resiko kerugian atau resiko lainnya yang timbul dari penyelewengan dan kecurangan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk menjaga kualitas laporan keuangan dan mencegah resiko-resiko tersebut maka diperlukan Sistem Pengendalian Internal yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Koperasi saat ini tengah menghadapi tantangan besar, terutama dari arus teknologi yang berkembang pesat.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi dapat membantu karyawan bidang akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan serta dapat meminimalisir resiko salah saji dalam laporan keuangan. penerapan teknologi informasi yang optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih akurat dan lebih cepat karena melalui pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan bersifat metrial dan dapat menghemat waktu pengerjaannya (Sunsari, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Zubaidi (2019) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Pemahaman akuntansi, Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

TELAAH LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) (Kasmir, 2009).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, informasi harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang, semakin tajam gambaran yang disajikan lewat data financial, maka semakin mendekati kebenaran (Ernawati, 2019). Kualitas sebuah laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2015) antara lain, dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan (Sudijono, 2009).

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. (Jusup, 2011).

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila

mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan (Devi, 2017)

H1: Pemahaman Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sumbangan yang dimaksud ialah pemikiran dan pekerjaan yang mereka lakukan diberbagai kegiatan dalam perusahaan (Sukirno, 2006). Koperasi atau organisasi lainnya membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memahami teori-teori serta konsep akuntansi, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Hutapea dan Thoha (2008) terdapat 3 komponen utama dalam menentukan kompetensi antara lain, pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*).

H2: Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi (Jusup, 2011). COSO merupakan lima komponen pengendalian intern yang saling berkaitan (Jusup, 2011) antara lain, lingkungan pengendalian, perhitungan resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan.

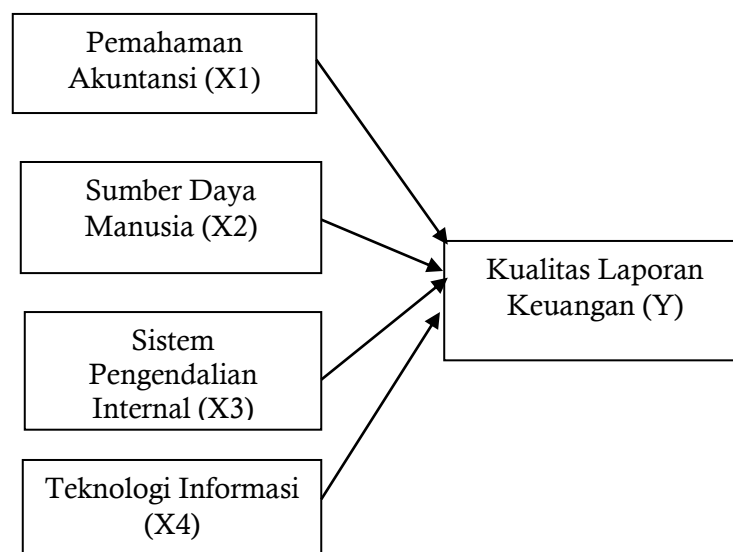
H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2012). Menurut Supriyanto (2005) Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memanfaatkan seperangkat komputer untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.

H4: Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KERANGKA PIKIR



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam di Boyolali, objek penelitian ini adalah karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Boyolali. Penelitian menggunakan data kuantitatif, dengan metode deskriptif, Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh dari kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi pada 168 koperasi simpan pinjam di Boyolali sebanyak 530 orang dan diperoleh sampel sebanyak 54 karyawan yang bekerja pada 23 koperasi simpan pinjam di Boyolali. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan

teknik *purposive sampling* atau dengan menetapkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah koperasi simpan pinjam aktif dan memiliki sertifikat, dan karyawan di bidang akuntansi atau yang menangani laporan keuangan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, 1) Analisis statistik deskriptif, 2) Uji instrumen data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, 3) Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, 4) Uji Hipotesis yang terdiri dari uji koefisien (uji F), uji t (parsial) dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data berdasarkan kuesioner yang telah disebar. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi	54	50	16	41,39	5,174
Sumber Daya Manusia	54	40	29	34	2,713
Sistem Pengendalian Intern	54	60	45	51,85	4,114
Teknologi Informasi	54	30	15	24,24	2,965

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Instrumen Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dikatakan valid apabila r hitung masing-masing item (*Correlated Item Total Correlation*) lebih besar dari t tabel. Untuk menentukan t tabel dapat dicari dengan perhitungan $df = N-2$, maka $df = 54-2=52$. Dengan menggunakan alpha 5% atau 0,05 yang memiliki nilai r tabel sebesar 0,23.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	1	0,604	0,23	Valid
	2	0,512	0,23	Valid
	3	0,811	0,23	Valid
	4	0,877	0,23	Valid
	5	0,931	0,23	Valid
	6	0,882	0,23	Valid
	7	0,905	0,23	Valid
	8	0,83	0,23	Valid
	9	0,821	0,23	Valid
	10	0,786	0,23	Valid
Sumber Daya Manusia (X2)	1	0,461	0,23	Valid
	2	0,415	0,23	Valid
	3	0,626	0,23	Valid
	4	0,697	0,23	Valid
	5	0,551	0,23	Valid
	6	0,456	0,23	Valid
	7	0,383	0,23	Valid
	8	0,472	0,23	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X3)	1	0,436	0,23	Valid
	2	0,596	0,23	Valid
	3	0,499	0,23	Valid
	4	0,771	0,23	Valid
	5	0,715	0,23	Valid
	6	0,585	0,23	Valid
	7	0,578	0,23	Valid
	8	0,496	0,23	Valid
	9	0,55	0,23	Valid

	10	0,718	0,23	Valid
	11	0,605	0,23	Valid
	12	0,495	0,23	Valid
Teknologi Informaai (X4)	1	0,781	0,23	Valid
	2	0,595	0,23	Valid
	3	0,774	0,23	Valid
	4	0,631	0,23	Valid
	5	0,529	0,23	Valid
	6	0,29	0,23	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,598	0,23	Valid
	2	0,691	0,23	Valid
	3	0,782	0,23	Valid
	4	0,665	0,23	Valid
	5	0,696	0,23	Valid
	6	0,801	0,23	Valid
	7	0,766	0,23	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, maka semua variabel dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian lainnya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila Nilai Cronbach' Alpha lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas unutm setiap item-item variabel:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket.
Pemahaman Akuntansi(X1)	0,952	0,60	Reliabel
Sumber Daya Manusia(X2)	0,795	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal(X3)	0,881	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi (X4)	0,826	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,903	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji (K-S) atau *Kolmogorv-Smirnov*. Kriteria normal diperlihatkan pada Asymp.Sig (2-tailed), dimana distribusi data dikatakan normal jika nilai lebih dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	54	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,969	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,304	

Sumber : Data primer diolah, 2020

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah gejala multikolinieritas atau tidak. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,10 maka variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,809	1,235	Tidak terjadi multikolinieritas
Sumber Daya Manusia (X2)	0,613	1,632	Tidak terjadi multikolinieritas
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,667	1,499	Tidak terjadi multikolinieritas
Teknologi Informasi (X4)	0,888	1.126	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat gambar pada scatter plot dan Uji glejser. Jika dalam scatter plot titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji glejser, nilai Sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Kriteria	Keterangan
(Constant)	0,318		Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,553	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sumber Daya Manusia (X2)	0,383	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,831	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teknologi Informasi (X4)	0,334	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari variabel pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan, maka diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,379 - 0,029 X1 + 0,319 X2 + 0,361 X3 - 0,158 X4 + e$$

5. Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan terhadap variabel terikat dengan kriteria nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.	Keterangan
Regression	13,481	,000 ^b	Berpengaruh secara bersama-sama
1 Residual			
Total			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	6,379	1,481	0,145	
PemahamanAkt	-0,029	-0,510	0,612	Tidak berpengaruh
SDM	0,319	2,540	0,014	Berpengaruh
SPI	0,361	4,541	0,000	Berpengaruh
TI	-0,158	-1,649	0,106	Tidak berpengaruh

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig. pada variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,612 atau $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,510 < 2.0098$, maka pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan koperasi belum diimplementasikan secara baik dan maksimal dalam pembuatan laporan keuangan, pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan saat ini tidak menjamin keberhasilan penyusunan laporan keuangan serta penyebab lainnya adalah tidak semua karyawan berlatar belakang pendidikan akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Atika (2019) yang menyatakan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. tidak berpengaruhnya pemahaman akuntansi membuktikan bahwa karyawan belum sepenuhnya paham dan mengerti bagaimana cara mengelompokkan bukti transaksi dalam laporan keuangan.

2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,014 atau $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yaitu $2.540 > 2.0098$, yang berarti sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi simpan pinjam memiliki kompetensi yang baik, memadai dan memahami tanggung jawabnya, hal tersebut dapat membantu keberhasilan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Semakin baik sumber daya manusia yang dimiliki koperasi simpan pinjam, maka akan menambah kualitas laporan keuangan yang disajikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sundari (2019) yang menyatakan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, yaitu $4.541 > 2.0098$, yang berarti sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang efektif akan menciptakan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan

yang berlaku dan meminimalisir kecurangan yang timbul dalam penyajian laporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangann

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,106 atau $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel yaitu $-1.649 < 2.0098$ yang berarti teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Koperasi simpan pinjam belum memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal, terbukti dengan adanya beberapa koperasi simpan pinjam yang tidak melakukan transaksi secara terkomputerisasi sejak awal transaksi atau masih dilakukan secara manual. Hal ini akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, karena dapat menimbulkan keterlambatan waktu, tidak akurat atau kesalahan lainnya dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2019) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan koperasi simpan pinjam tidak diimplementasikan dengan baik pada saat penyusunan laporan keuangan.
2. Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini karena sumber daya manusia yang dimiliki koperasi memiliki pengetahuan atau keahlian sesuai pada bidangnya dan perilaku atau *attitude* yang baik sesuai dengan kode etik seorang pegawai.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan oleh pimpinan koperasi yang telah menciptakan lingkungan pengendalian yang efektif disertai perhitungan resiko yang baik dan aktifitas pengendalian yang dilakukantelah diimplementasikan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
4. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya koperasi yang tidak memanfaatkan teknologi secara efektif dan maksimal, terbukti dengan adanya transaksi yang dilakukan tidak terkomputerisasi serta kurangnya uniter komputer yang dimiliki karyawan untuk membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan.

SARAN

1. Dinas koperasi atau terkait diharapkan memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai sistem akuntansi yang berlaku dalam koperasi, agar sumber daya yang dimiliki memiliki pemahaman yang baik atas sistem akuntansi yang berlaku.
2. Koperasi simpan pinjam diharapkan dapat menambah unit komputer dan memanfaatkan teknologi informasi era 4.0 ini, agar dapat menghadapi perkembangan arus teknologi yang pesat dan tidak mengalami ketertinggalan.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas wilayah yang digunakan sebagai sampel selain di Kabupaten Boyolali dan menambah variabel bebas dalam penelitian selanjutnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

DAFTAR RUJUKAN

Atika, Listya D dan Allia, (2019), "Pengaruh Pemahaman

Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan". *Jurnal Warta Edisi: 62*

Devi,Putu; Nyoman dan Ni Luh, (2017), "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM: *e-Journal* , Vol.8 No.2

Dewi, Luh Ayu; Putu S dan Ni Luh, (2017), "Pengaruh Pemahaman Akuntansi berbasis SAK ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *e-journal*, Vol.8 No.2

Ernawati Y Fidyah dan Rokhmad Budiyo, (2019), "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora", *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol.1 No.2

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jusup, A. H. (2011). *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jusup, A.H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurtantiono, A. (2019). *Analisis Regresi Kasus dan Analisis dengan SPSS*. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukirno, S.(2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group
- Supriyanto, A. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Warsita, B. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.